

**ANALISIS *FUKUSHI DAIBU, KANARI, ZUIBUN*
DALAM BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



Margareth Annas
2009110117


**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2013**

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan dengan menyertakan sumbernya.

Nama : Margareth Annas

NIM : 2009110117

Tanda Tangan : 

Tanggal : 22 Juli 2013

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Juariah, S.S., M.A

()

Pembaca : Riri Hendriati, S.S., M.Si

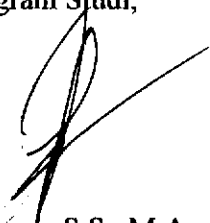
()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S., M.Si

()

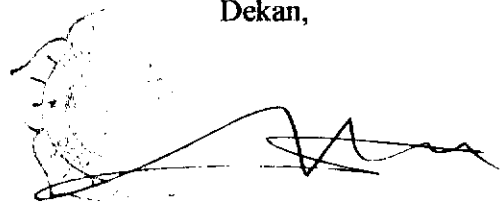
Disahkan pada hari*Senin*....., tanggal*22 Juli 2013*.....

Ketua program Studi,



Hari Setiawan, S.S., M.A

Dekan,



FAKULTAS

Syamsul Bachri, S.S, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang diterima. Akan tetapi, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini secara baik, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Juariah, S.S.,M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
2. Ibu Riri Hendriati, S.S.,M.Si selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S.,M.Si selaku Ketua Sidang dan Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dinny Fujiyanti, S.S.,M.Hum selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini telah membantu dan membimbing penulis.
5. Bapak Hari Setiawan, S.S.,M.A selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, Mama, Papa, Ko Andri, Nita, Maria, serta seluruh keluarga besar penulis terkhusus untuk Cek Luncing, Cim Rini, Ko hendra dan Linda yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dari semester satu, Dea, Mira, Sekar, Mba jum, Rei, Dindun, Riko, Riska, Ega, Mimi yang selalu membantu, memberi semangat, dorongan yang tak terlupakan. Teman-teman kelas B, Ufni, Rama, Wenny, Pritha, Nana, Uwip, Rossi, Ana, Dinan, Chika. Teman satu perjuangan segalau sehidup semati yang selalu membantu Pepi, serta teman-teman yang tidak sekelas tetapi selalu memberikan semangat, Elin, Nion, Eki, Elisa, Gilang, Bowo.
9. Teman-teman, kakak dan abang pembina UKM Persekutuan Oikoumene yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang selalu mendoakan penulis.
10. Teman-teman angkatan 2009 Fakultas sastra yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pembaca.

Jakarta, Juli 2013

Penulis

ABSTRAKSI

Analisis Fukushi Daibu, Kanari dan Zuibun dalam Bahasa Jepang

Margareth Annas

Sastra Jepang S1(2009110117)

Skripsi ini menganalisis mengenai makna dan penggunaan adverbialia "*daibu*, *kanari* dan *zuibun*". Ketiga fukushi ini termasuk dalam *teido no fukushi* (adverbialia yang menerangkan derajat/tingkatan) dan *ryou no fukushi* (adverbialia yang menerangkan jumlah). *Daibu*, *kanari* dan *zuibun* mempunyai kesamaan makna, yaitu "cukup" akan tetapi terdapat sedikit perbedaan pada nuansanya. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori dari Oyama Emiko dkk. yang terdapat dalam buku *Kurabete Oboeru Fukushi*.

Pada umumnya, *daibu*, *kanari* dan *zuibun* digunakan untuk menekankan derajat atau tingkatan, tetapi dari penelitian yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa ketiga adverbialia tersebut memiliki beberapa fungsi yang berbeda, seperti *daibu* dapat digunakan untuk menyatakan perubahan kualitas, *kanari* dapat digunakan untuk menyatakan makna sangat dan *zuibun* dapat digunakan untuk menyatakan makna sangat dan waktu lama.

Kata Kunci: *Fukushi*, *daibu*, *kanari*, *zuibun*

概要

日本語の副詞「だいぶ」、「かなり」、「ずいぶん」の分析

マーガレットアンナス

文学部日本語学科（2009110117）

本論文は日本語の副詞「だいぶ」、「かなり」、「ずいぶん」の意味と使用について分析する。この三つの副詞は「程度の副詞」と「量の副詞」に入る。「だいぶ」、「かなり」、「ずいぶん」の意味はほとんど同様であり、確定なことを表している。しかし、時々この三つの副詞にはニュアンスが異なる。この研究は「比べて覚える副詞」の本の小山恵美子らの理論を使用し。

一般的に、「だいぶ」、「かなり」、「ずいぶん」は程度を強調するために使われる。しかし、この研究には三つの副詞が異なった本務があるということ。たとえば、「だいぶ」は質の変化を示すときに使われて、「かなり」は「とても」意味を示すために使われる。そして、「ずいぶん」は「長い時間」と「とても」意味を示すために使われる。

キーワード：副詞、だいぶ、かなり、ずいぶん

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------|------|
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAKSI | vi |
| 概要..... | vii |
| DAFTAR ISI | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 3 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 3 |
| 1.4 Perumusan Masalah | 4 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.6 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.7 Metode Penelitian | 5 |
| 1.8 Kerangka Teori..... | 5 |
| 1.9 Sistematika Penulisan | 6 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|--|----|
| 2.1 Jenis-Jenis Fukushi | 9 |
| 2.2 Definisi Daibu | |
| 2.2.1 Oyama Emiko dan kawan-kawan..... | 17 |
| 2.2.2 Masayoshi Hirose..... | 18 |
| 2.2.3 Taeko Kamiya | 19 |

| | |
|--|----|
| 2.3 Definisi Kanari | |
| 2.3.1 Oyama Emiko dan kawan-kawan..... | 19 |
| 2.3.2 Masayoshi Hirose..... | 20 |
| 2.3.3 Taeko Kamiya..... | 21 |
| 2.4 Definisi Zuibun | |
| 2.4.1 Oyama Emiko dan kawan-kawan..... | 22 |
| 2.4.2 Taeko Kamiya..... | 23 |
| 2.4.3 Akira Kimura..... | 24 |

BAB III ANALISIS DATA

| | |
|---|----|
| 3.1 Analisis Fukushi Daibu | |
| 3.1.1 Analisis kalimat yang menyatakan perubahan kualitas..... | 26 |
| 3.1.2 Analisis kalimat yang menyatakan perubahan derajat..... | 29 |
| 3.1.3 Analisis kalimat yang menyatakan perubahan kuantitas..... | 32 |
| 3.1.4 Analisis kalimat yang menunjukkan tingkat yang lebih besar dari normal..... | 33 |
| 3.2 Analisis Fukushi Kanari | |
| 3.2.1 Analisis kalimat yang menekankan derajat atau tingkatan..... | 34 |
| 3.2.2 Analisis kalimat yang menekankan kuantitas atau jumlah..... | 39 |
| 3.2.3 Analisis kalimat yang menekankan kualitas..... | 40 |
| 3.2.4 Analisis kalimat yang menunjukkan makna sangat..... | 41 |
| 3.3 Analisis Fukushi Zuibun | |
| 3.3.1 Analisis kalimat yang menyatakan makna subjektifitas..... | 43 |
| 3.3.2 Analisis kalimat yang menekankan derajat atau tingkatan..... | 44 |
| 3.3.3 Analisis kalimat yang menyatakan makna sangat..... | 46 |
| 3.3.4 Analisis kalimat yang menyatakan makna banyak..... | 48 |
| 3.3.5 Analisis kalimat yang menyatakan makna waktu lama..... | 49 |
| 3.4 Analisis Substitusi Fukushi Daibu, Kanari dan Zuibun | |
| 3.4.1 Analisis Substitusi Daibu – Kanari dan Zuibun..... | 50 |
| 3.4.2 Analisis Substitusi Kanari – Daibu dan Zuibun..... | 54 |
| 3.4.3 Analisis Substitusi Zuibun – Daibu dan Kanari..... | 57 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| 4.1 Kesimpulan | 61 |
| 4.2 Saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adverbia atau kata keterangan dalam bahasa Jepang disebut *Fukushi* (副詞). *Fukushi* adalah jenis kata yang dapat berdiri sendiri (*jiritsugo*), tidak mengenal deklinasi dan merupakan kata yang menerangkan *yougen* (*Bunkachou*, 1981:22). *Fukushi* terbagi menjadi delapan jenis, yaitu:

1. *Joutai no Fukushi* (状態の副詞)
2. *Teido no Fukushi* (程度の副詞)
3. *Ryou no Fukushi* (量の副詞)
4. *Hindo no Fukushi* (頻度の副詞)
5. *Tensu asupekto no Fukushi* (テンス・アスペクトの副詞)
6. *Chinjutsu no Fukushi* (陳述の副詞)
7. *Hyouka no Fukushi* (評価の副詞)
8. *Hatsugen no Fukushi* (発言の副詞)

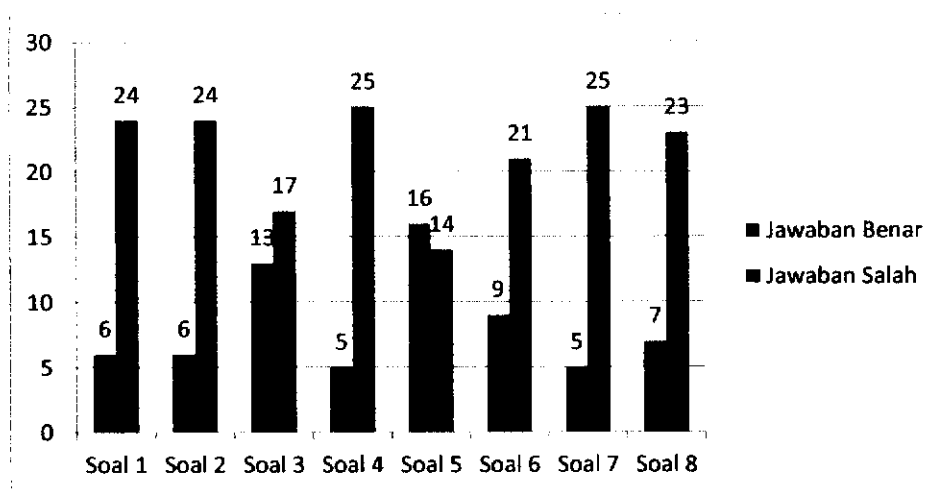
Saat mempelajari bahasa Jepang, sering kali pembelajar kesulitan dalam memahami *fukushi* dikarenakan jumlah dan jenis *fukushi* yang cukup banyak dan frekuensi penggunaannya yang cukup tinggi. Di dalam *fukushi* terdapat banyak keanekaragaman kata yang memiliki beberapa kemiripan fungsi maupun pemakaiannya, sehingga pembelajar bahasa Jepang mengalami kesulitan dalam penggunaan maupun pemahaman maknanya.

Ketika mempelajari *teido no fukushi* di semester lima dengan menggunakan buku *New Approach* (Bab 3), adverbia *daibu*, *kanari* dan

zuibun berada dalam satu kolom yang sama dan memiliki arti cukup, lumayan atau agak. Namun, dalam buku tersebut tidak dijelaskan secara terperinci mengenai perbedaan makna dan penggunaannya, sehingga membuat penulis kesulitan untuk memahami dan menggunakannya.

Kesulitan tersebut juga dirasakan oleh pembelajar bahasa Jepang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari angket yang telah penulis bagikan pada 30 responden mahasiswa-mahasiswi Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2010 mengenai penggunaan *fukushi daibu*, *kanari* dan *zuibun* yang memiliki makna yang mirip, pada angket yang telah dibagikan masih banyak pembelajar yang mengalami kesulitan dalam penggunaannya. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini:

Grafik 1 : Hasil Angket



Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa hanya sedikit mahasiswa/i Sastra Jepang yang menjawab benar dari delapan soal yang ada. Dari hal ini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajar bahasa Jepang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan adverbial *daibu*, *kanari* dan *zuibun* karena ketiga adverbial tersebut memiliki kemiripan arti/makna. Sedangkan, sebagai pembelajar bahasa Jepang, kita seharusnya mengetahui aturan pemakaian kata-kata tersebut, sehingga kesalahan

pemakaian kata dapat dihindari dan maksud yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai makna dan penggunaan ketiga adverbial tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam mempelajari bahasa, baik bahasa Jepang ataupun bahasa lainnya, tentu akan banyak ditemukan kata-kata yang memiliki arti yang sama atau bersinomin. Dalam kamus bahasa Jepang–Jepang yang berjudul *Gaikokujin no Tameno Kihongo Yourei Jiten* (外国人のための基本語用例辞典), satu *fukushi* dapat diartikan dengan *fukushi* lain. Seperti kata *daibu*, *kanari* dan *zuibun* dalam bahasa Indonesia memiliki makna yang sama yakni “cukup”. Dari hal tersebut penulis berasumsi bahwa penggunaan adverbial seringkali menjadi kendala sehingga pembelajar bahasa Jepang seringkali melakukan kesalahan dalam penggunaannya.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat jumlah dan jenis adverbial dalam bahasa Jepang cukup banyak dan frekuensi penggunaannya cukup tinggi, maka penulis membatasi masalah pada makna dan penggunaan yang terkandung pada adverbial *daibu* (だいふ), *kanari* (かなり) dan *zuibun* (ずいぶん) dalam ragam tulis.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Makna apa sajakah yang terkandung dalam adverbial *daibu*, *kanari* dan *zuibun*, serta bagaimana penggunaannya dalam kalimat bahasa Jepang?
- Apakah adverbial *daibu*, *kanari* dan *zuibun* dapat saling menggantikan atau bersubstitusi satu dengan lainnya?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar penulis dan juga pembaca dapat mengetahui serta memahami persamaan dan perbedaan makna serta nuansa yang terdapat dalam adverbial *daibu* (だいぶ) , *kanari* (かなり) dan *zuibun* (ずいぶん) dengan lebih baik lagi sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menjadi referensi tambahan bagi pembelajar bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari adverbial *daibu* (だいぶ) , *kanari* (かなり) dan *zuibun* (ずいぶん) sehingga pembelajar bahasa Jepang dapat menggunakan ketiga adverbial tersebut dengan baik.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif. Sedangkan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kepustakaan yang digunakan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber data tertulis yang akan dianalisis demi mencapai tujuan penulisan skripsi ini. Adapun tahapan metode kepustakaan yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1. Memilih data serta mencatat data yang didapat dari buku-buku, kamus serta beberapa referensi yang menunjang, baik berupa teori maupun contoh-contoh kalimat.
2. Mengklasifikasikan data berdasarkan jenisnya.
3. Menghubungkan dan menganalisis data objek penelitian sesuai dengan teori yang ada
4. Memaparkan hasil data objek penelitian

1.8 Kerangka Teori

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan sumber data berupa contoh kalimat dari beberapa buku dan website dengan menggunakan teori utama dari Oyama Emiko dkk. dan teori pendukung lainnya dari Masayoshi Hirose dan Taeko Kamiya dalam bidang linguistik untuk memudahkan penganalisisan makna dan nuansa adverbial *daibu*, *kanari* dan *zuibun*. Adapun buku-buku yang akan penulis pakai untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini adalah Kurabete Oboeru Fukushi, Effective Japanese Usage Guide dan The Handbook Of Japanese Adjectives and Adverbs.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 4 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teori, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai definisi *fukushi*, jenis-jenis *fukushi* serta definisi dari adverbia *daibu*, *kanari* dan *zuibun*.

BAB III ANALISIS *FUKUSHI DAIBU, KANARI, ZUIBUN* DALAM BAHASA JEPANG

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis makna dan nuansa dari adverbia *daibu*, *kanari* dan *zuibun*.

BAB IV KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari pembahasan-pembahasan sebelumnya.